

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA



PERAN ORANGTUA SEBAGAI AGEN LITERASI LINGKUNGAN
BAGI ANAK USIA DINI

Oleh;

Khsuniyati Masykuroh, M.Pd (NIDN 0325067607)

Dr. Chandrawaty, M.Pd (NIDN 0312065603)

Fani Fajriah (NIM 1801035020)

Dara Fatmilatun (NIM 1801035047)

Nomor Kontrak Penelitian: 620/F.03.07/2021

Dana Penelitian: Rp 8.000.0000

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2022

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : *620* F.03.07 / 2021
Tanggal : 22 Desember 2021

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh Dua, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Khusniyati Masykuroh M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PERAN ORANGTUA SEBAGAI AGEN LITERASI LINGKUNGAN BAGI ANAK USIA DINI** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 22 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 22 Juni 2022.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2021/2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (1erbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran

reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: *Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.

(4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).

(6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 31 Juli 2022.

Jakarta, 22 Desember 2021

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Dr. apt. Supandi M.Si.

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Khusniyati Masykuroh M.Pd

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



LAPORAN PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 202X

Judul : Peran Orangtua Sebagai Agen Literasi Lingkungan
Bagi Anak Usia Dini
Ketua Peneliti : Khusniyati Masykuroh
Skema Hibah : Penelitian Dosen Pemula
Fakultas : FKIP
Program Studi : PG PAUD

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosi ding	Level SINTA/SCIM AGO	Progress Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/pu blish)
1	Keterlibatan Orangtua Dalam Menanamkan Literasi Lingkungan Anak Usia Dini	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Sinta 2	Draft

Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SC IMAGO	Progress Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/p ublish)
1	Studi Kasus : Peran Orangtua Dalam Literasi Lingkungan Anak Usia Dini	Webinar Nasional &Call For Paper dengan tema "Mental Health of Children During Covid 19 Pandemic		Presented

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Amelia Vinayastri S.Psi., M.Pd.
NIDN. 0308097707.

Menyetujui,
Dekan FKIP UHAMKA.



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903.

Ketua Peneliti



Khusniyati Masykuroh, M.Pd.
NIDN. 0325067607

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

Judul (Title)

Peran Orangtua Sebagai Agen Literasi Lingkungan Bagi Anak Usia Dini

Latar Belakang (Background)

Kesadaran dan sikap peduli lingkungan merupakan bagian penting dalam kehidupan. Ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Kegiatan manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui pengetahuan dan teknologi menyebabkan perambahan hutan, penambangan liar, pencemaran udara, pencemaran sungai, laut dan danau, perusakan habitat liar, krisis kualitas dan kuantitas air tanah yang bersih, erosi dan pendangkalan sungai yang mengakibatkan banjir, dan sebagainya. Kualitas lingkungan mengalami penurunan akibat ulah manusia yang tidak peduli lingkungan sehingga menyebabkan kerusakan bumi serta ketidakseimbangan ekosistem.

Perilaku ketidakpedulian lingkungan di Indonesia diukur menggunakan indeks yang mengukur tingkat ketidakpedulian suatu wilayah terhadap lingkungan hidup. Tingkat perilaku ketidakpedulian lingkungan hidup ini terbatas pada perilaku rumah tangga secara agregat berdasarkan provinsi di Indonesia mengenai pengelolaan air dan energi, transportasi pribadi, dan pengelolaan sampah. Menurut laporan Biro Pusat Statistik dijelaskan indeks perilaku ketidakpedulian lingkungan di Indonesia tahun 2018 yang paling kecil adalah dimensi pengelolaan energi yaitu sebesar 0,16 (BPS, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan energi di Indonesia tergolong baik. Sementara dimensi yang memiliki nilai indeks paling besar yaitu pengelolaan sampah sebesar 0,72. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketidakpedulian terhadap pengelolaan sampah di Indonesia tergolong tinggi. Nilai indeks pada dimensi transportasi pribadi yaitu 0,71 artinya ketidakpedulian pada pengelolaan transportasi rumah tangga tanpa memperhatikan lingkungan masuk kategori tinggi. Sedangkan dimensi penghematan air menunjukkan angka 0.44% artinya ketidakpedulian pada penggunaan air bersih di rumah tangga tergolong sedang.

Kondisi tersebut di atas sangat memprihatinkan dan beresiko menyebabkan kerusakan lingkungan yang mengancam keberadaan semua makhluk yang menempatnya termasuk manusia di masa sekarang dan masa yang akan datang. Tanggung jawab lingkungan memerlukan upaya untuk melindungi lingkungan, mengurangi pencemaran lingkungan dan efek negatif lainnya terhadap lingkungan (Türkoğlu, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan melalui penanaman literasi lingkungan sejak usia dini.

Untuk menanamkan literasi lingkungan, perlu dikembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan minat setiap anak, serta mampu mengakomodir rasa keingintahuan anak yang besar pada lingkungan sekitar (Miranto, 2019). Membangun generasi dengan kemampuan literasi lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, namun juga masyarakat dan keluarga. Masalah lingkungan menjadi tanggung jawab kolektif yang melibatkan setiap individu, keluarga, masyarakat dan bangsa (Rusdina, 2015). Orangtua dapat mempengaruhi anak melalui dua pilihan, yaitu dengan mempengaruhi preferensi anak atau dengan memaksakan pembatasan terhadap pilihan anak (Doepke & Zilibotti, 2017). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan, mendukung proses tumbuh kembang anak untuk memiliki karakter baik dan Anak usia dini memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan, nilai-nilai dan disposisi yang mendukung keberlanjutan, menciptakan landasan kepekaan, minat, dan perilaku lingkungan di masa depan (Ernst & Burcak, 2019). Pendidikan lingkungan penting diberikan kepada anak usia dini karena membentuk kesadaran dan persepsi positif yang menghasilkan sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan (Demir & Yalçın, 2014). Pendidikan lingkungan yang diberikan sejak dini diharapkan menjadi pondasi kokoh tumbuhnya kesadaran lingkungan di masa depan.

Kepedulian lingkungan dipengaruhi oleh kepribadian dan sistem nilai dimana manusia hidup (Sihadi, Sofia, Yuliani, & Agus, 2017). Rumah merupakan lingkungan sosial yang penting bagi anak-anak belajar dari orang tua mereka (Nche, Achunike, & Okoli, 2019). Peran keluarga dalam menanamkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada anak usai dini sangat penting karena keluarga adalah lingkungan terdekat dimana anak hidup. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mendukung proses tumbuh kembang anak untuk memiliki karakter baik dan mendukung dalam meningkatkan prestasi belajarnya (Edy, CH, Sumantri, & Yetti, 2018). Individu yang masa kecilnya mendapatkan pendidikan lingkungan, berinteraksi dan membangun ikatan dengan alam, akan tumbuh menjadi orang dewasa yang peduli dan menjaga lingkungan (Ağaçları & Düzeylerine, 2021). Oleh karena itu peran orangtua di masa usia dini sangat besar karena orangtua menjadi model bagi anak dalam berperilaku dan menyelesaikan masalah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Riset (Objective)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana orang tua melibatkan anak-anak mereka dalam literasi lingkungan. Penelitian ini sangat strategis untuk dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penelitian ini penting dilakukan karena akan menunjukkan peran orangtua sebagai agen yang literasi lingkungan bagi anak usia dini.

2. Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dalam mata Pendidikan Anak dalam Keluarga, Metode Pengembangan Nilai Moral dan agama
3. Penelitian ini penting dilakukan karena hasil penelitian bisa menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dengan pendidikan keluarga dalam menumbuhkan karakter dan anak

Metodologi (Method)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden orangtua yang memiliki anak usia dini di daerah Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi (Jabodetabek). Pengambilan data menggunakan google form dengan teknik convenience sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi instrumen Janina Iwaniec yang digunakan untuk meneliti peran orangtua untuk melibatkan anak dalam literasi lingkungan di Cina (Iwaniec & Curdt-Christiansen, 2020).

Kuesioner yang digunakan mencakup empat bagian: (1) Lembar informasi dan formulir persetujuan, (2) bagian tentang anak, (3) bagian tentang literasi lingkungan. Bagian pertama berisi informasi tentang penelitian, hak-hak peserta, dan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Karena penelitian ini adalah tentang interaksi orang tua dengan anak-anak, responden diminta untuk memikirkan anak tertentu saat menjawab item individual. Bagian 3, bagian utama terdiri empat komponen literasi lingkungan termasuk pengetahuan, keterampilan, pengaruh, dan perilaku.

Hasil dan pembahasan

Untuk mengetahui peran orangtua dalam menanamkan literasi lingkungan pada anak, sebuah survey telah dilakukan dengan sampel 128 orangtua murid di lembaga PAUD di Jakarta Timur dan diperoleh data di Tabel 1. Peran Orangtua dalam Menanamkan Literasi Lingkungan

No	Indikator Peran Orangtua	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Mengenalkan pengetahuan lingkungan	0	17%	48%	19%	16%
2	Menanamkan sikap pada lingkungan	0	21%	44%	22%	12%
3	Menanamkan perilaku konsumsi peduli lingkungan	0	22%	46%	22%	10%
4	Menanamkan perilaku melindungi lingkungan	0	18%	40%	28%	14%

Berdasarkan tabel di atas ditemukan data bahwa mayoritas orangtua anak usia dini melakukan perannya dalam kategori kadang-kadang dalam menanamkan literasi lingkungan pada anak. Pada indikator mengenalkan pengetahuan lingkungan, 48% orangtua kadang-kadang menjelaskan darimana makanan berasal kepada anak, bagaimana siklus air, darimana sumber daya alam berasal, apa itu pemanasan global, mengapa manusia perlu melindungi hewan dan tanaman, berdiskusi dengan anak mengapa kita perlu mendaur ulang sampah, mengapa polusi akan membawa dampak buruk bagi bumi, mengapa manusia perlu melestarikan sumber daya alam, bagaimana hewan dapat bertahan hidup di alam, dan darimana energi berasal.

Pada indikator menanamkan sikap pada lingkungan, mayoritas orangtua (44%) berperan dalam kategori kadang-kadang menjelaskan kepada anak bahwa manusia bergantung pada lingkungan, betapa buruknya efek pemanasan global bagi manusia, membacakan anak cerita yang menunjukkan betapa pentingnya alam bagi manusia, dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan pada anak.

Pada indikator menanamkan perilaku konsumsi peduli lingkungan, mayoritas orangtua (46%) berperan dalam kategori kadang-kadang mendorong anak untuk memilih produk dalam kemasan non plastik, menjelaskan pada anak mengapa menggunakan transportasi umum atau berjalan lebih baik dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi, mendorong anak untuk

menggunakan transportasi umum, berjalan atau bersepeda, membawa tas dari rumah ketika belanja, tidak membeli mainan berlebihan, tidak menggunakan alat makan sekali pakai, tidak menggunakan botol minum sekali pakai, menggunakan air secukupnya, menggunakan listrik sesuai kebutuhan, dan menggunakan kertas dua sisi untuk menulis/menggambar (kertas bekas).

Pada indikator menanamkan perilaku melindungi lingkungan, mayoritas orangtua (40%) berperan dengan sering mendorong anak untuk menghargai barang sehari-hari supaya tahan lama, tidak merusak tanaman, tidak mengganggu binatang, tidak membuang sampah sembarangan, mematikan keran air setelah digunakan, mematikan listrik setelah digunakan, selalu menutup pintu kulkas, memisahkan sampah sesuai jenisnya, dan mendaur ulang barang yang ada di rumah. Hasil survey menunjukkan bahwa orangtua belum menjalankan perannya dalam pengasuhan secara maksimal untuk menanamkan literasi lingkungan pada anak. Mayoritas orangtua masih dalam kategori kadang-kadang menjalankan perannya dalam mengenalkan pengetahuan lingkungan, sikap pada lingkungan, perilaku konsumsi peduli lingkungan, dan perilaku melindungi lingkungan.

Selain itu diperoleh data juga bahwa 82% orangtua menyatakan belum pernah mendapatkan informasi berupa edukasi, pelatihan atau seminar tentang menanamkan literasi lingkungan pada anak baik dari sekolah maupun dari pihak lain. Padahal orangtua memiliki tanggungjawab yang signifikan dalam mendidik anak-anak untuk menjadi pribadi yang pro-lingkungan (Gaziulusoy, 2020).

Orangtua yang mempunyai kepedulian tinggi pada lingkungan, diharapkan melakukan pengasuhan yang pro-lingkungan sehingga membentuk anak yang peduli dan mampu menjaga lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, orangtua dan keluarga berperan penting dalam menanamkan kepedulian anak sejak dini terhadap lingkungan dan menjadikan anak sebagai aktor lingkungan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan pengembangan model parenting (pengasuhan) yang berfokus pada literasi lingkungan anak usia dini karena parenting merupakan mekanisme potensial dimana rumah merupakan lingkungan sosial yang penting bagi anak-anak belajar dari orang tua mereka (Nche, Achunike, & Okoli, 2019).

Daftar Pustaka

- Abiolu, O. A., & Okere, O. O. (2011). Environmental literacy and the emerging roles of information professionals in developing economies Meeting: 109-Sustainable innovation and green information for all-Environmental Sustainability and Libraries Special Interest Group. *IFLA 2011*, 1–11.
<http://conference.ifla.org/ifla77>
- Ağaçları, Ç., & Düzeylerine, T. (2021). STRCT-Inquiry-Based Science Schools in Nature : Effect on Environmental Awareness on Preschool Teachers and Children TÜBİTAK-Doğada Sorgulama Temelli Bilim Okulları : Okul Öncesi Öğretmen ve Dönem. *Kastamonu Education Journal*, 29(3), 654–669.
<https://doi.org/10.24106/kefdergi.762364>
- BPS. (2018). *Laporan Indeks Perilaku Ketidakedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018*.
- Demir, E., & Yalçın, H. (2014). Türkiye’de çevre eğitimi. *Turkish Journal of Scientific Reviews*, 7(2), 7–18.
- Dissinger, J. F., & Roth, C. E. (1992). Environmental Literacy. *ERIC Clearinghouse for Science Mathematics and Environmental Education*, 1–7.
- Doepke, M., & Zilibotti, F. (2017). Parenting With Style: Altruism and Paternalism in Intergenerational Preference Transmission. *Econometrica*, 85(5), 1331–1371.
<https://doi.org/10.3982/ecta14634>
- Edy, CH, M., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Pola Aush Terhadap Disiplin Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 12–19. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.3>
- Ernst, J., & Burcak, F. (2019). Young Children ’ s Contributions to Sustainability : The Influence of Nature Play on Curiosity , Executive Function Skills , Creative Thinking , and Resilience. *Sustainability*, 11(4212).
<https://doi.org/doi:10.3390/su11154212>
- Gaziulusoy, A. İ. (2020). The Experiences of Parents Raising Children in Times of Climate Change: Towards a Caring Research Agenda. *Current Research in Environmental Sustainability*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2020.100017>
- Güven, S., & Yılmaz, N. (2017). Role and Importance of Family At Preschool Children Environmental Education. *European Journal of Sustainable Development*, 6(4). <https://doi.org/10.14207/ejsd.2017.v6n4p105>
- Iwaniec, J., & Curdt-Christiansen, X. L. (2020). Parents as agents: Engaging Children in Environmental Literacy in China. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16).
<https://doi.org/10.3390/su12166605>
- Liu, S. Y., Yeh, S. C., Liang, S. W., Fang, W. T., & ... (2015). A national investigation of teachers’ environmental literacy as a reference for promoting environmental education in Taiwan. ... *of Environmental ...*
<https://doi.org/10.1080/00958964.2014.999742>
- Miranto, S. (2019). Menanamkan literasi lingkungan pada pendidikan anak usia dini. *Journal Universitas Negeri Jakarta*, 517–522.
- Nche, G. C., Achunike, H. C., & Okoli, A. B. (2019). From Climate Change Victims

to Climate Change Actors: The Role of Eco-Parenting in Building Mitigation and Adaptation Capacities in Children. *Journal of Environmental Education*, 50(2), 131–144. <https://doi.org/10.1080/00958964.2018.1553839>

Rusdina, A. (2015). Membumikan Etika Lingkungan bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab. *Istek*, IX(2).

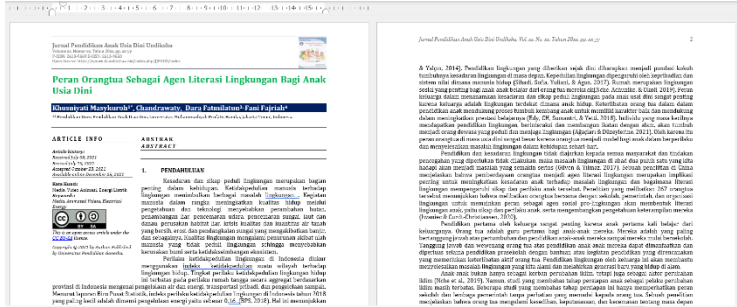
Sihadi, D. W., Sofia, H., Yuliani, N., & Agus, S. (2017). The effects of green schooling knowledge level and intensity of parental guidance on the environmental awareness of the early age student. *Educational Research and Reviews*, 12(5), 251–257. <https://doi.org/10.5897/err2015.2608>

Türkoğlu, B. (2019). Opinions of Preschool Teachers and Pre-Service Teachers on Environmental Education and Environmental Awareness for Sustainable Development in the Preschool Period. *Sustainability*, 11(4925), 1–35.

Target Jurnal Internasional (Output)

Lampiran Luan Luan Wajib

Bukti Progres Luan (Draft/Submit/in review/accepted/publish)



Bukti Indexed Jurnal

The image shows the SINTA profile page for the journal. It includes the following information:

- Journal Name:** JPP UNDIKSHA (Jurnal Pendidikan Anak Dan Disabilitas)
- University:** UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
- Subject Area:** Agriculture
- Impact Factor:** 3.1405
- Google Citations:** 3709
- Current Accreditation:** S2
- Citation Per Year by Google Scholar:** A bar chart showing citations from 2014 to 2022. The data points are approximately: 2014: 100, 2015: 150, 2016: 200, 2017: 300, 2018: 400, 2019: 500, 2020: 600, 2021: 800, 2022: 450.
- Journal by Google Scholar:** A table showing citation counts: All (3709) and Since 2017 (3073).

Luaran Tambahan

SERTIFIKAT PRESENTER

